Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Mei 2021

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.471 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4.037,19
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 22,33
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran		Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	2,39%	-0,34%
1 Bulan	0,46%	0,56%
3 Bulan	1,44%	1,60%
6 Bulan	2,91%	0,89%
1 Tahun	7,96%	8,06%
3 Tahun	23,46%	17,31%
5 Tahun	38,98%	30,39%
Sejak Peluncuran	303,72%	241,20%

Efek Dalam Portofolio

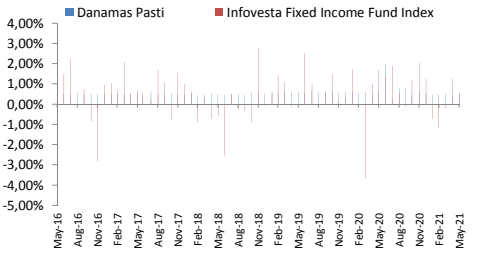
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhi Karya	Obligasi	Properti
2	FR0059	Obligasi	Pemerintah
3	Indah Kiat	Obligasi	Industri
4	Indosat	Obligasi	Infrastruktur
5	J Resources Asia Pacific	Obligasi	Pertambangan
6	Jaya Ancol	Obligasi	Jasa & Perdagangan
7	Oto Multiartha	Obligasi	Keuangan
8	PBS019	Obligasi	Pemerintah
9	Sinarmas Multiartha	Obligasi	Keuangan
10	Wom Finance	Obligasi	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

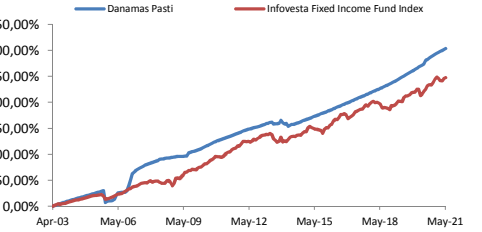
Alokasi Asset

Corporate Bonds	65,75%
Government Bonds	15,77%
Cash & Money Market	18,48%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Sepanjang bulan Mei, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 0,63% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 0,67% MoM dan tenor 5 tahun naik 0,38% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan Mei dilakukan satu kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 25 Mei 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 78,16 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 32,55 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,11520% hingga 7,12978%. Kemudian telah dilakukan satu kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 4 Mei 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 19,91 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,22480% hingga 7,25880%. Porsi kepemilikan asing di SUN per Mei tercatat sebesar Rp 956,94 triliun atau turun sebesar 1,79% dibandingkan dengan akhir April. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 22,74% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.207,3 triliun.

Outlook

Di awal bulan Juni diumumkan data inflasi Indonesia bulan Mei yang berada di level 1,68% YoY dan tercatat inflasi 0,32% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara, kekhawatiran inflasi dan menjaga keseimbangan hasil obligasi. Langkah Bank Indonesia yang menegaskan suku bunga acuan masih akan mempertahankan suku bunga rendah di tahun 2021 akan cukup positif untuk ekonomi. Di sisi lain Asing mulai bargain hunting. Pemerintah memperkirakan ekonomi pada kuartal 2 tahun 2021 akan tumbuh pada kisaran 7%. Hal ini didorong oleh berbagai stimulus pemulihan ekonomi nasional, mengingat beberapa kebijakan yang telah diterapkan dan uang yang beredar. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Juni. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri dalam jangka pendek akan mengalami bullish karena sepertinya kekhawatiran akan inflasi di Amerika Serikat mulai mereda. Lalu kalau dilihat dari inflasi di Indonesia bulan Mei 2021 yang mild juga sepertinya bank Indonesia mungkin tidak akan menaikkan suku bunga dalam waktu dekat. Dalam jangka pendek ini, kita ekspektasikan kasus Covid-19 akan naik di Indonesia setelah liburan panjang. Negara-negara tetangga seperti malaysia dan singapura mengalami kenaikan kasus Covid-19 secara significant. Hal ini akan memberikan tailwind untuk SUN dalam jangka pendek ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000